

**AYAT PENANGKAL KESURUPAN PERSPEKTIF
MAHASANTRIWATI PONDOK PESANTREN TAHFIDZ
HUSADA BANJARMASIN UTARA**

SKRIPSI

**OLEH:
MAULIDATUS SA'ADAH**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2024**

**AYAT PENANGKAL KESURUPAN PERSPEKTIF MAHASANTRIWATI
PONDOK PESANTREN TAHFIDZ HUSADA BANJARMASIN UTARA**

Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Oleh:

**Maulidatus Sa'adah
NIM. 200103020208**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maulidatus Sa'adah
NIM : 200103020208
Tempat/Tanggal Lahir : Negara, 30 Mei 2002
Jurusan/Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang "*Ayat Penangkal Kesurupan Perspektif Mahasantriwati Pondok Pesantren Tahfidz Husada Banjarmasin Utara*" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 25 Juni 2024

Yang membuat pernyataan



Maulidatus Sa'adah

PERSETUJUAN SKRIPSI

**AYAT PENANGKAL KESURUPAN PERSPEKTIF MAHASANTRIWATI
PONDOK PESANTREN TAHFIDZ HUSADA BANJARMASIN UTARA**

Disusun dan diajukan oleh:

Maulidatus Sa'adah

NIM. 200103020208

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dapat diajukan kepada tim penguji

Pembimbing I



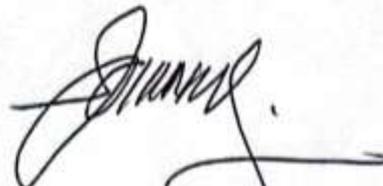
Bashori, M.Ag
NIP. 197001011998031002

Pembimbing II



Najib Irsyadi, S.Th.I., M.Hum
NIP. 199012162023211018

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Riza Saputra, S.Th.I., MA
NIP. 198910252019031016

PENGESAHAN SKRIPSI

**AYAT PENANGKAL KESURUPAN PERSPEKTIF MAHASANTRIWATI
PONDOK PESANTREN TAHFIDZ HUSADA BANJARMASIN UTARA**

Disusun dan diajukan oleh:

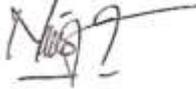
Maulidatus Sa'adah

NIM. 200103020208

Telah diajukan pada tanggal:

12 Juli 2024

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dra Hj. Noor'ainah, M.Fil.I (Ketua Penguji)	1 
2. Dr. Ahmad, M.Fil (Penguji 1)	2 
3. Bashori M.Ag (Penguji 2)	3 
4. Najib Irsyadi, M.Hum (Penguji 3)	4 
5. Muhammad Noor 'Ashry, M.Ag (Notulis)	5 

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
UIN Antasari Banjarmasin**



Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag
NID. 197812272003121002

iv

ABSTRAK

Maulidatus Sa'adah, 200103020208, *Ayat Penangkal Kesurupan Perspektif Mahasantriwati Pondok Pesantren Tahfidz Husada Banjarmasin Utara*, Skripsi, Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Uhsuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin, Pembimbing (I) Bashori, M.Ag, Pembimbing (II) Najib Irsyadi, S.TH.I., M.Hum

Kata Kunci: Ayat Penangkal, Kesurupan, Mahasantriwati

Al-Qur'an merupakan suatu obat atau penyembuh untuk kesurupan, dan beberapa penggalan ayat Al-Qur'an bisa sebagai penangkal terjadinya kesurupan. Mahasantriwati mengamalkan beberapa ayat dalam surah-surah tertentu sebagai benteng untuk menghindarkan diri mereka dari gangguan jin.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa keutamaan ayat Al-Qur'an yang dibaca sebagai penangkal kesurupan dalam pandangan Mahasantriwati di Pondok Pesantren Tahfidz Husada, untuk mengetahui apa fungsi ayat Al-Qur'an yang dibaca sebagai penangkal kesurupan dalam pandangan Mahasantriwati di Pondok Pesantren Tahfidz Husada, dan untuk mengetahui apa efek ayat Al-Qur'an yang dibaca sebagai penangkal kesurupan dalam pandangan Mahasantriwati di Pondok Pesantren Tahfidz Husada.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara terjun ke lapangan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan penelitian. Teknik pengumpulan yang dilakukan penulis adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian di analisis dengan menggunakan metode deskriptif-kualitatif.

Berdasarkan data penelitian yang dilakukan, maka memperoleh hasil bahwa ayat penangkal kesurupan memiliki keutamaan untuk mengingat Allah Swt., fungsinya sebagai obat dari gangguan jin dan efek nya untuk menjaga kesehatan.

MOTO

“Batas kemampuan seseorang bukan pada fisik, melainkan pada kemauan”

(Maulidatus Sa’adah)

KATA PENGANTAR

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah, penguasa seluruh alam, yang telah menurunkan Al-Qur'an sebagai petunjuk bagi hamba-Nya yang beriman. *Shalawat* dan salam semoga selalu tercurah kepada insan mulia, junjungan kita Nabi Muhammad Saw. serta seluruh keluarga, sahabat, serta para pengikut beliau hingga akhir zaman.

Atas Karunia dan Rahmat Allah Swt., penulis dapat menyelesaikan karya tulis dalam bentuk skripsi yang berjudul "*Ayat Penangkal Kesurupan Perspektif Mahasantriwati Pondok Pesantren Tahfidz Husada Banjarmasin Utara*" Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama dalam bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Penulis telah menerima banyak motivasi, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung selama penyusunan skripsi ini, mulai dari persiapam hingga penyelesaian. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya khususnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menuntut ilmu.
2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, yang

telah menyetujui skripsi ini untuk *dimunaqasyahkan*. Bapak Riza Saputra, MA., selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah memberikan arahan dan persetujuan skripsi ini.

3. Bapak Bashori, M.Ag., selaku dosen pembimbing I sekaligus dosen penasehat akademik, dan Bapak Najib Irsyadi, S.Th.I, MA., selaku dosen pembimbing II, dalam penyelesaian skripsi ini yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, saran, dan semangat kepada penulis sehingga bisa sampai ke meja *munaqasyah*.
4. Dosen-dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis, semoga kalian semua selalu dalam rahmat dan lindungan Allah Swt., sehingga ilmu yang diajarkan dapat bermanfaat di kemudian hari.
5. Kepada pimpinan pondok pesantren Tahfidz Husada yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian dan seluruh responden yang sukarela memberikan waktu dan informasi untuk membantu penyelesaian skripsi ini.
6. Kepada kedua orang tua yang sangat saya cintai dan berjasa dalam perjalanan hidup, Ayah saya Salahuddin, Ibu saya Halimatussakdi'ah, adik saya Syima Azzahra dan Ahmad Haris yang selalu menjadi motivasi dan panutan saya agar terus berusaha dalam meraih kesuksesan, yang senantiasa memberikan doa, semangat dukungan, motivasi, serta bantuan moral maupun material. Karya ini

saya persembahkan untuk kalian sebagai bentuk ucapan terimakasih sebesar-besarnya karena telah percaya dan memberikan kesempatan untuk menempuh jenjang perkuliahan. Terakhir, terima kasih sudah mendukung keputusan dari pilihan hidup saya, kalian sangat berarti dan semoga Allah selalu menjaga kalian dalam kebaikan.

7. Teman-teman seperjuangan lokal IAT 20 C, AKC, dan terkhusus kepada Muftia I'zzatul Amalia, S.Psi., Wahdina, Siti Jubayriah, Nadia Shaleha, Aryasti Gita Bathariani, Nur Rizky Amelia, dan Noor Atika Ayu Mulia, yang telah banyak memberikan dukungan, saling menguatkan dan telah membersamai penulis selama berkuliah di UIN Antasari Banjarmasin.
8. Terakhir, terima kasih kepada diri sendiri yang sudah berproses dan mampu berjuang sejauh ini dalam penyusunan tugas akhir skripsi, mampu mengatur waktu, tenaga, pikiran dan mampu mengendalikan diri sendiri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini. Pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Semoga Allah Swt. memberikan pahala yang setimpal atas segala doa, dukungan, bantuan dan saran yang telah diberikan. Penulis mengakui dengan segala kerendahan hati bahwa skripsi ini mungkin belum bisa menjadi persembahan yang terbaik untuk sebuah skripsi karena masih terdapat kekurangan, namun sebatas inilah kemampuan intelektual yang penulis miliki hingga hadirnya karya ini. Oleh karena itu, penulis menyambut baik kritik dan

saran yang bersifat membangun dari pihak mana pun guna penyempurnaan skripsi ini.

Akhirnya, semoga skripsi ini bermanfaat bagi umat dan hanya kepada Allah segala ikhtiar kita serahkan dengan harapan limpahan taufik dan hidayah-Nya senantiasa meliputi kita semua. Aamiin.

Banjarmasin, 24 Dzulqaidah 1445 H

1 Juni 2024



Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	'
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	ه	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	'
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	A	Fathah
ِ	I	Kasrah
ُ	U	Dhammah

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َـِ	Ai	a dan i
َـُ	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	â	a dengan topi di atas
بِي	î	i dengan topi di atas
بُو	û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /I/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun

huruf kamariah. Contoh: (الرِّجَالُ) *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, (الدِّيَّان) *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *Tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (-) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syiddah itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

5. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَة	Tharîqah
2	الْجَامِعَة الْإِسْلَامِيَّة	Al-Jâmi'ah al-Islâmiyyah
3	وَحَدَّة الْوُجُود	Waḥdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al-ḥarakah al-'ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâliḥ
يُؤَسِّرُكُمُ اللَّهُ	yu`tsirukum Allâh
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-'aqliyyah
حُبُّ الْإِتِّطْلَاعِ	ḥub al-istithlâ'
الْمَدَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-maddah al-mashnû'ah min al-hayawân
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-'ayni
الْمَسَاهِمَةُ	Al-masâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	Man salaka tharîqan

SINGKATAN-SINGKATAN

NIM	: Nomor Induk Mahasiswa
NIP	: Nomor Induk Pegawai
saw.	: <i>shallallahu alaihi wa sallam</i>
Swt.	: <i>Subhanahu Wa ta'ala</i>
Q.S.	: Qur'an Surah
HR	: Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
MOTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	xi
SINGKATAN-SINGKATAN.....	xvi
DAFTAR ISI.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Dan Signifikansi Penelitian.....	5
D. Definisi Operasional	6
E. Penelitian Terdahulu.....	9
F. Sistematika Penulisan	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
A. Kerangka Teoritis	13
a. Resepsi Eksegesis atau Hermeneutika.....	18
b. Resepsi Estetis	19
c. Resepsi Fungsional	21
B. Kerangka Pikir.....	22
a. Keutamaan ayat penangkal kesurupan.....	22
b. Fungsi ayat penangkal kesurupan.....	24
c. Efek pembacaan ayat penangkal kesurupan	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Jenis dan Metode Penelitian	31
B. Lokasi Penelitian	31

C. Data dan Sumber Data	32
D. Teknik Pengumpulan Data	33
E. Teknik Analisis Data	35
BAB IV GAMBARAN UMUM CABANG PONDOK PESANTREN TAHFIDZ HUSADA	38
A. Sejarah Berdirinya Cabang Pondok Pesantren Tahfidz Husada.....	38
B. Profil Singkat Asrama Mahasiswi Tahfidz Husada.....	39
A. Visi dan Misi Asrama Mahasiswi Tahfidz Husada	40
B. Tujuan Asrama Mahasiswi Tahfidz Husada.....	40
C. Struktur Kepengurusan Asrama Tahfidz Husada	41
D. Profil Pengajar, Mahasantriwati dan Sarana Prasarana Asrama Mahasantriwati Tahfidz Husada.....	42
a. Profil Asrama Mahasantriwati Tahfidz Husada.....	42
b. Profil Pengajar dan Mahasantriwati.....	43
c. Sarana dan Mahasiswi Tahfidz Husada	45
d. Donatur Asrama Mahasiswi Tahfidz Husada	46
BAB V HASIL TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Penyajian Data.....	47
1. Ayat-ayat yang Dibaca oleh Mahasantriwati Tahfidz Husada	47
2. Pemahaman Mahasantriwati tentang Keutamaan Ayat Al-Qur'an yang Dibaca sebagai Penangkal Kesurupan	63
3. Pemahaman Mahasantriwati Tentang Fungsi Ayat Al-Qur'an yang dibaca Sebagai Penangkal Kesurupan	68
4. Pemahaman Mahasantriwati tentang Efek Ayat Al-Qur'an yang dibaca Sebagai Ayat Penangkal Kesurupan.....	72
B. Pembahasan	76
1. Keutamaan Ayat Al-Qur'an yang dibaca Sebagai Penangkal Kesurupan dalam Perspektif Mahasantriwati	76
2. Fungsi Ayat Al-Qur'an yang dibaca Sebagai Penangkal Kesurupan dalam Perspektif Mahasantriwati.....	78
3. Efek Ayat Al-Qur'an yang dibaca Sebagai Penangkal Kesurupan dalam Perspektif Mahasantriwati.....	80

BAB VI PENUTUP	83
A. Kesimpulan.....	83
B. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN LAMPIRAN.....	89
RIWAYAT HIDUP.....	102